

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* dan *logos*. *Methodos*/metode merupakan suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan dan *logos* merupakan ilmu. Menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

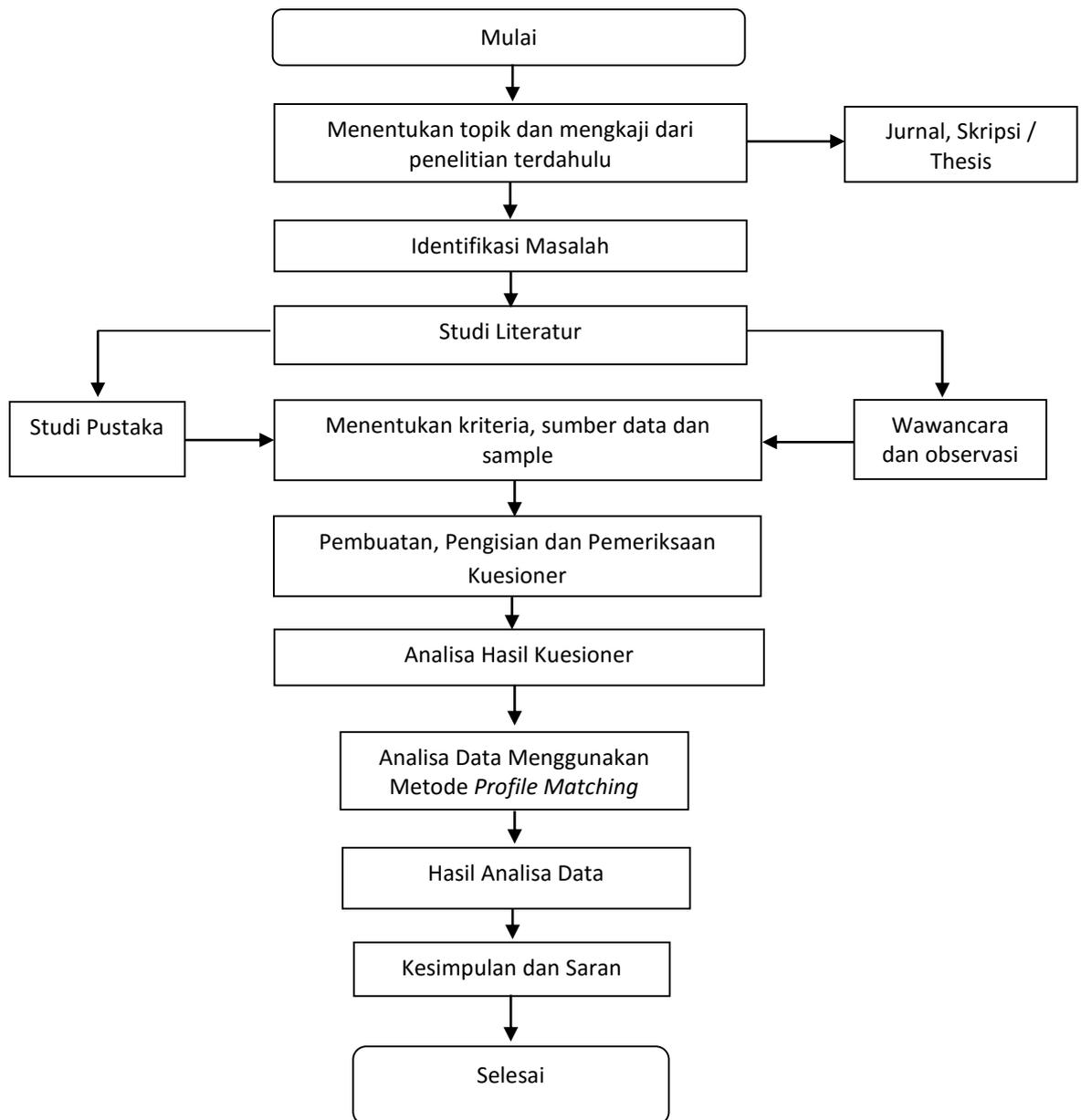
Riset atau penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan terencana, teratur dan sistematis yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, serta merevisi fakta-fakta.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

3.1 Tahapan Penelitian

Setelah melakukan kajian pustaka, pada bab ini akan dijelaskan tahapan proses penelitian untuk bisa mencapai tujuan penelitian. Tahapan tersebut yaitu menentukan topik, mengidentifikasi masalah, studi literatur, menentukan kriteria, penyusunan kuisioner, analisis data sampai pada kesimpulan dan hasil akhir.

Berikut merupakan desain tahapan penelitian yang akan digunakan pada proses penelitian.



Sumber : Hasil Penelitian Pada *Credit Origination & Personal Loan* PT. Panin Bank (2017)

Gambar III.1. Diagram Alur Proses Penelitian

Penjelasan diagram alur proses penelitian :

1. Menentukan topik

Pada tahap awal ini akan ditentukan topik yaitu **Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Kredit Tanpa Agunan (*Personal Loan*) Menggunakan Metode *Profile Matching* Pada PT. Panin Bank**, metode ini dilakukan dengan menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria, dan dilakukan perhitungan pada setiap bobot untuk menentukan layak atau tidak nasabah mendapatkan kredit, sehingga dapat mengurangi resiko kredit macet yang dilakukan oleh nasabah.

2. Identifikasi Masalah

1. Apakah dengan adanya penerapan metode *profile matching* ini dapat mempercepat proses penentuan kelayakan pemberian pinjaman?
2. Apakah dengan adanya penerapan metode *profile matching* dapat mengurangi resiko kredit macet yang dilakukan oleh nasabah?
3. Bagaimana pengaruh metode *profile matching* terhadap sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman pada PT. Bank Panin?

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara membaca buku-buku ataupun dalam bentuk *digital* yang dimaksudkan untuk mempelajari teori-teori yang terkait dengan metode yang akan digunakan yaitu metode *profile matching*. Selain untuk mempelajari metode *profile matching*, studi literatur juga dilakukan untuk mempelajari masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini. Dan dari wawancara atau observasi secara langsung.

4. Menentukan kriteria, sumber data dan sample

Ditahap ini mulai ditentukan kriteria-kriteria apa yang diperlukan berdasarkan data maupun sampel-sampel yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi secara langsung, wawancara dilakukan dengan manager *credit origination & personal loan* PT. Panin Bank.

Adapun bahan yang di wawancarai dengan pihak terkait adalah sebagai berikut :

- a. Syarat-syarat pengajuan kredit.
- b. Kriteria-kriteria yang diperlukan sebagai penilaian nasabah.

Tabel III.1. Tabel Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian
1	Usia
2	Penghasilan
3	Jumlah Simpanan
4	SID/BI Cheking
5	Kelengkapan Dokumen

Kriteria penilaian pemberian pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) :

1. Kriteria usia

Kriteria usia merupakan kriteria dimana calon nasabah sudah cukup usia atau umurnya untuk mendapatkan pinjaman kredit tanpa agunan.

2. Kriteria Penghasilan

Kriteria penghasilan digunakan untuk pertimbangan pemberian pinjaman kredit pada nasabah.

3. Kriteria Simpanan/Deposito

Kriteria tambahan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan deviasi terhadap nasabah prioritas.

4. Kriteria Riwayat Bank (SID/BI Checking)

Kriteria ini merupakan kriteria penting untuk melihat apakah calon nasabah pernah bermasalah dengan pelayanan bank selama riwayatnya berhubungan dengan bank

5. Kriteria Kelengkapan dan Keaslian Dokumen

Kriteria kelengkapan dokumen untuk mengecek semua kelengkapan administrasi nasabah dan melihat apakah dokumen benar – benar asli.

c. Bobot dalam setiap kriteria.

1. Kriteria Usia

Tabel III.2. Tabel Kriteria Usia

Usia	Bobot
28-50 Tahun	5
24-27 Tahun	4
21-23 Tahun	3
17-20 Tahun	2
<17 Tahun	1

2. Kriteria Penghasilan

Tabel III.3. Tabel Kriteria Penghasilan

Penghasilan	Bobot
>10Juta	5
7-9 Juta	4
4 -6 Juta	3
2-3 Juta	2
<1 Juta	1

3. Kriteria Jumlah Simpanan

Tabel III.4. Tabel Kriteria Jumlah Simpanan

Jumlah Simpanan	Bobot
>50juta	5
21-50 juta	4
11-20 juta	3
6-10 juta	2
<5 juta	1

4. Kriteria BI Cheking/SID

Tabel III.5. Tabel Kriteria BI checking/SID

Ket. BI Checking/SID	Bobot
SID Sangat Baik	5
SID Baik	4
SID Cukup	3
SID kurang dari cukup	2
SID Tidak Baik	1

5. Kriteria Kelengkapan Dokumen

Tabel III.6. Tabel Kriteria Kelengkapan Dokumen

Kelengkapan Dokumen	Bobot
KTP, Slip Gaji, NPWP, KK Lain,SIUP,Surat Permohonan	5
KTP, Slip Gaji, NPWP,SIUP	4
KTP, Slip Gaji,NPWP	3
KTP,Slip Gaji	2
Dokumen Palsu	1

- d. Proses pemberian nilai nasabah dalam setiap kriteria.
- e. Pengambilan keputusan bagi nasabah yang layak atau tidak menerima kredit, dan apabila didalam suatu perankingan mendapatkan hasil yang sama maka kita lihat dari seberapa besar nasabah mempunyai deposito tabungan.

Syarat Kelayakan

Tabel III.7. Tabel Kriteria Kelayakan

No	Kriteria kelayakan	Nilai
1.	Layak	>3.00
2.	Tidak layak	<3.00

5. Pembuatan, Pengisian dan Pemeriksaan Kuesioner

Dari data penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara dengan manager *credit origination & personal loan* PT. Panin Bank. Langkah selanjutnya adalah mulai melakukan pembuatan kuesioner lalu kuesioner diisi oleh analis , dan dilakukan pemeriksaan pengisian kuesioner tersebut.

6. Analisa Hasil Kuesioner

Dalam tahap ini hasil kuesioner yang telah diisi oleh analis *credit origination & personal loan* PT. Panin Bank dalam menentukan nilai bobot dalam suatu kriteria akan dianalisa dengan data nasabah PT. Panin Bank yang akan mengajukan kredit. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode *profile matching*.

7. Hasil Analisa Data

Setelah tahap analisis selesai dilakukan, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan yang berisi apakah tujuan dari dilakukannya penelitian ini tercapai atau tidak.

8. Kesimpulan dan Saran-Saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan tahapan terakhir dari kegiatan penelitian. Dalam tahapan kesimpulan dijelaskan secara singkat mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan dalam tahap saran

merupakan tahap memberikan catatan jika ada kekurangan atau hal yang tidak sempurna dalam sebuah penelitian.

3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Empat skala pilihan juga kadang digunakan untuk kuesioner skala Likert yang memaksa orang memilih salah satu kutub karena pilihan "netral" tak tersedia (Taufiq, 2014:84).

Sewaktu menanggapi pertanyaan atau pernyataan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti berikut :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

Selain pilihan dengan lima skala seperti contoh diatas, kadang digunakan juga skala dengan tujuh atau sembilan tingkat. Suatu studi empiris menemukan bahwa beberapa karakteristik hasil kuesioner dengan berbagai jumlah pilihan tersebut ternyata sangat mirip.

Adapun skala penilaian dengan skor masing – masing pilihan yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III.8. Tabel Skala Penilaian

Skala Penilaian	
1	Sangat Kurang Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian Pada *Credit Origination & Personal Loan* PT. Panin Bank (2017)

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Benar atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengamati variabel yang akan diteliti melalui metode tertentu. Adapun

teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) pada PT. Panin Bank dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Mustakini (2008:89) “observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Observasi dapat diklasifikasikan ke dalam observasi perilaku dan observasi non-perilaku”. Peneliti melakukan observasi pada *credit origination & personal loan* PT. Panin Bank.

b. Metode Wawancara

Mustakini (2008:111) “Wawancara (interview) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.” Wawancara dilakukan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara guna mendapatkan informasi dimana pewawancara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber dan jawaban dari narasumber merupakan sebuah informasi. Dalam penelitian yang dilakukan saat ini, wawancara ditujukan kepada manager analis *credit origination & personal loan* PT. Panin Bank menentukan kriteria-kriteria dan kelayakan pemberian pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) pada PT. Panin Bank.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna menunjang metode pengumpulan data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang berupa dokumen-dokumen

yang dibutuhkan dalam penelitian pemberian pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) pada PT. Panin Bank.

d. Kuesioner

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Sugiyono (2010:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.” Dan untuk penelitian ini responden kuesioner kepada analis *credit origination & personal loan* PT. Panin Bank.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2010:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2010:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bilamana populasi terlalu besar dan penulis tidak memungkinkan untuk mempelajari dari seluruh populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel dari populasi sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian pemberian pinjaman kredit tanpa agunan ini, penulis menggunakan sampel yang diambil dari beberapa data nasabah yang mengajukan pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) PT. Panin Bank sebagai sampel.

Tabel III.9. Incoming Aplikasi

Tanggal	Incoming Aplikasi
3-Jul-2017	62
4-Jul-2017	47
5-Jul-2017	50

Tabel III.9. Incoming Aplikasi (Lanjutan)

Tanggal	Incoming Aplikasi
6-Jul-2017	58
7-Jul-2017	60
10-Jul-2017	32
11-Jul-2017	43
12-Jul-2017	44
13-Jul-2017	51
14-Jul-2017	39
17-Jul-2017	65
18-Jul-2017	46
19-Jul-2017	57
20-Jul-2017	43
Rata-rata per hari	50

Sumber : Hasil Penelitian Pada *Credit Origination & Personal Loan* PT. Panin Bank (2017)

Dimana setiap hari rata-rata nasabah yang mengajukan kredit sekitar 50 nasabah, pengambilan jumlah sample berdasarkan pada sebuah rumus yang menurut G. Sevilla Cunsello, *et all* dalam Prasetyo, Jannah (2012:137) dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi *kesalahan (error tolerance)*

3.4. Metode Analisis Data

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka metode analisis data yang

digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif biasa dinamakan dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini digunakan sebagai metode penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka.

3.4.1 Metode *Profile Matching*

Profile Matching merupakan suatu metode penelitian yang dapat digunakan pada system pendukung keputusan, proses penilaian kompetensi dilakukan dengan membandingkan antara satu profil nilai dengan beberapa profil nilai kompetensi lainnya, sehingga dapat diketahui hasil dari selisih kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan, selisih dari kompetensi tersebut disebut gap, dimana gap yang semakin kecil memiliki nilai yang semakin tinggi.

Pencocokan profil atau *profile matching* menurut Kusri (2007:53) merupakan “sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh pelamar, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati”. Secara garis besar, profile matching merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan sehingga diketahui perbedaan kompetensinya (*Gap*), semakin kecil gap yang dihasilkan maka semakin besar bobot nilainya sehingga peluang menjadi besar pula.

Berikut ini dijelaskan beberapa tahapan dan perumusan perhitungan dengan metode *profile matching* (Kusri,2007:56-57).

1. Pemetaan *Gap* Kompetensi

Gap yang dimaksud di sini adalah perbedaan antara profil nasabah dengan profil pencapaian. Atau bisa ditunjukkan dengan rumus di bawah ini :

$$\text{Gap} = \text{Profil nasabah} - \text{Profil pencapaian}$$

Sumber : Kusrini (2007:56)

2. Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil nasabah dan profil pencapaian.

Tabel III.10. Tabel Bobot Nilai *Gap*

No.	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat/level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat/level

Sumber: Kusrini (2007:60)

3. Pengelompokan *Core* dan *Secondary Factor*

Setelah menentukan bobot nilai *gap* kriteria yang dibutuhkan, kemudian tiap

kriteria dikelompokkan lagi menjadi dua kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor*.

a. *Core Factor* (Faktor Utama)

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol/paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal.

Untuk menghitung *core factor* digunakan rumus :

$$NCI = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan :

NCI = Nilai rata-rata *core factor* aspek kapasitas intelektual

NC = Jumlah total nilai *core factor* aspek kapasitas intelektual

IC = Jumlah item *core factor*

b. *Secondary factor* (Faktor Pendukung)

Secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada *core factor*.

Untuk menghitung *secondary factor* digunakan rumus :

$$NSI = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan :

NSI = Nilai rata-rata *secondary factor* aspek kapasitas intelektual

NS = Jumlah total nilai *secondary factor* aspek kapasitas intelektual

IS = Jumlah item *secondary factor*

Rumus diatas adalah rumus untuk menghitung *core factor* dan *secondary factor* dari aspek kapasitas intelektual. Rumus diatas juga digunakan untuk menghitung *core factor* dan *secondary factor* dari aspek sikap kerja dan perilaku.

4. Perhitungan Nilai Total

Dari perhitungan *core factor* dan *secondary factor* dari tiap-tiap aspek, kemudian dihitung nilai total dari tiap-tiap aspek yang diperkirakan berpengaruh pada kinerja tiap-tiap *profile*.

Untuk menghitung nilai total dari masing- masing aspek, digunakan rumus :

$$N = (X) \% NCI + (X) \% NSI$$

Keterangan :

N = Nilai Total Tiap Aspek

NCI = Nilai *Core Factor*

NSI = Nilai *Secondary Factor*

(X)% = Nilai Persentase

5. Perangkingan

Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah rangking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi suatu jabatan/posisi tertentu. Penentuan mengacu pada rangking pada hasil perhitungan yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini :

$$\text{Rangking} = 20\% \text{ NKI} + 30\% \text{ NSK} + 50\% \text{ NP}$$

Keterangan :

NKI = Nilai Kapasitas Intelektual

NSK = Nilai Sikap Kerja

NP = Nilai Prilaku

3.4.2. Kelayakan Penerimaan Kredit

Mangkepe (2004:51) kelayakan penerimaan kredit seorang nasabah mutlak harus dilakukan untuk mengetahui kemampuan seorang nasabah dalam memenuhi kewajibannya membayar tagihan apabila permohonan kredit nasabah tersebut disetujui.

Syarat kelayakan

Tabel III.11. Tabel Kriteria Kelayakan

No	Kriteria kelayakan	Nilai
1.	Layak	>3.00
2.	Tidak layak	<3.00

Kriteria kelayakan pemberian pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) :

1. Kriteria usia

Kriteria usia merupakan kriteria dimana calon nasabah sudah cukup usia atau umurnya untuk mendapatkan pinjaman kredit tanpa agunan.

2. Kriteria Penghasilan

Kriteria penghasilan digunakan untuk pertimbangan pemberian pinjaman kredit pada nasabah.

3. Kriteria Simpanan/Deposito

Kriteria tambahan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan deviasi terhadap nasabah prioritas.

4. Kriteria Riwayat Bank (SID/BI Checking)

Kriteria ini merupakan kriteria penting untuk melihat apakah calon nasabah pernah bermasalah dengan pelayanan bank selama riwayatnya berhubungan .

5. Kriteria Kelengkapan dan Keaslian Dokumen

Kriteria kelengkapan dokumen untuk mengecek semua kelengkapan administrasi nasabah dan melihat apakah dokumen benar – benar asli.